

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN KEPATUHAN VAKSINASI
COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KOTA SAMARINDA**

***CORRELATION OF ATTITUDES WITH COVID-19 VACCINATION
COMPLIANCE IN THE COMMUNITY OF SAMARINDA***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
RANI NUR HAFIFAH SAFITRI
1811102411148**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat di Kota Samarinda

Correlation of Attitudes with COVID-19 Vaccination Compliance in the Community of Samarinda

Naskah Publikasi



**Disusun Oleh:
Rani Nur Hafifah Safitri
1811102411148**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

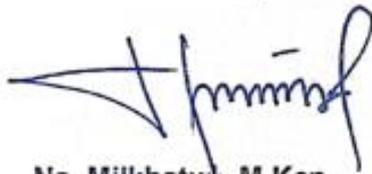
PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN KEPATUHAN VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KOTA SAMARINDA

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



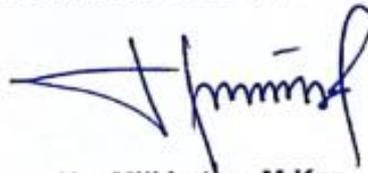
Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

Peneliti



Rani Nur Hafifah Safitri
NIM. 1811102411148

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Milkhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP DENGAN KEPATUHAN VAKSINASI
COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KOTA SAMARINDA**

DISUSUN OLEH :

RANI NUR HAFIFAH SAFITRI

1811102411148

Diresmikan dan diujikan

Pada tanggal, 8 Januari 2022

Mengetahui,

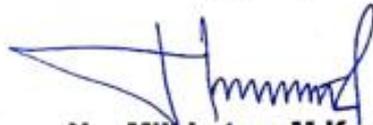
Penguji I



Ns. Dwi Widyastuti, M.Kep

NIDN. 1101088001

Penguji II



Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN. 1121018501

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M, M.Kep

NIDN. 1115017703

Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat di Kota Samarinda

Rani Nur Hafifah Safitri¹, Milkhatun², Dwi Widyastuti³

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda
Email: ranipipit360@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Maret 2020 kasus infeksi COVID-19 mencapai 571.678 kasus dan telah menyebar hingga 199 negara, WHO menetapkan status *Global Emergency*. Vaksinasi merupakan perwujudan dalam upaya pengendalian pandemi COVID-19 sesuai dengan permenkes No 10 Tahun 2021. Masyarakat diharapkan ikut serta dalam pelaksanaan vaksinasi. Sikap memiliki peranan besar dalam berperilaku termasuk dalam ikut serta pada vaksinasi COVID-19. Sikap memiliki 3 kategori respon yaitu Kognitif (percaya), Afektif (perasaan) dan Konatif (perilaku).

Tujuan: Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah ada hubungan sikap dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 di masyarakat Kota Samarinda.

Metode: Penelitian kuantitatif memakai pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu masyarakat di kota samarinda sejumlah 400 orang. Responden yang masuk pada kriteria inklusi dan eksklusi, sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* menggunakan *Google Form* sebagai instrument.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara sikap dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 dengan hasil *Chi Square* nilai *P-Value* < 0,05 sebesar 0,000.

Kesimpulan Penelitian: yaitu ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Kota Samarinda.

Kata Kunci: Sikap, Kepatuhan Vaksinasi, COVID-19

¹ Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation of Attitudes with COVID-19 Vaccination Compliance in the Community of Samarinda

Rani Nur Hafifah Safitri⁴, Milkhatun⁵, Dwi Widyastuti⁶

Undergraduate Nursing Program Faculty of Nursing
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda
Email: ranipipit360@gmail.com

ABSTRACT

Background: March 2020 the occurrence of COVID-19 infection up to 571,678 cases and has spread in 199 countries, WHO established Global Emergency status. Vaccination is an embodiment in efforts to control the COVID-19 pandemic in accordance with decree No. 10 of 2021. People are expected to participate in the implementation of vaccinations. Attitude has a big role in behaving in participating in the COVID-19 vaccination. Attitudes have 3 categories of responses: Cognitive (believe), affective (feeling) and conative (behavior).

Purpose: The existence of this study is expected to find out if there is a relationship with attitude compliance with COVID-19 vaccination in the community of Samarinda City.

Method: Quantitative research uses a cross sectional approach. The sample of this study is the community in the city of Samarinda numbering 400 people. Respondents who entered the criteria for inclusion and exclusion, the sample was taken with purposive sampling techniques using Google Form as an instrument.

Research result: The results showed a relationship between attitudes and COVID-19 vaccination compliance with Chi Square P-Value < 0.05 of 0.000.

Research Conclusion: that is, there is a relationship between attitudes and COVID-19 vaccination compliance in the community in Samarinda City.

Keywords: Attitude, Vaccination Compliance, COVID-19

⁴ Student of Nursing at Universitas Muhammadiyah East Kalimantan

⁵ Lecturer of Nursing at Universitas Muhammadiyah East Kalimantan

⁶ Lecturer of Nursing at Universitas Muhammadiyah East Kalimantan

PENDAHULUAN

Pada awal Januari 2020, didunia dihebohkan dengan munculnya infeksi serius yang dinamakan oleh WHO *novel corona virus* (nCoV-19). Hingga 28 Maret 2020, jumlah yang terinfeksi mencapai 571.678 dan telah menyebar ke 199 Negara. Tingginya angka konfirmasi Covid-19 mencapai 2000 kasus dalam 24 jam sehingga menetapkan status *Global Emergency*(Handayani et al. 2019)

Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan pada 2 maret 2020 bahwa dua warga dinyatakan positif COVID-19 dengan kematian pertama pada 11 maret 2020. 3 Januari 2021 jumlah kasus positif 110,679 (14.46%) penambahan jumlah kasus positif 6,877 jumlah kasus sembuh 631,937 (82.57%) dan jumlah kasus meninggal 22,734 (2.97%) (Nursofwa et al. 2020). Beragam cara yang dilakukan dalam melawan persebaran COVID-19. *Emergency committee* merekomendasikan melakukan perlindungan terhadap COVID-19. Negara-negara diseluruh dunia bekerja sama dengan ilmuwan, perusahaan, bioteknologi dan akademisi lainnya untuk membuat vaksin melawan COVID-19. Berbagai penelitian telah dilakukan hingga telah banyak kandidat vaksin yang diluncurkan dalam melawan COVID-19.. (Makmun and Hazhiyah 2020)

Berdasarkan survey (Kemenkes RI et al. 2020) yang dilakukan pada tanggal 19 sampai 30 September 2020 secara daring >115.000 peserta dari 34 provinsi. Menunjukkan 65% responden mau ikut serta dalam vaksinasi, 8% menolak dan 27% ragu. Perbedaan yang signifikan ini dapat terjadi dikarenakan setiap masyarakat memiliki rasa percaya yang berbeda pada vaksinasi COVID-19. Responden mengatakan khawatir terhadap keamanan dan keberhasilan vaksin, ragu pada vaksin dan mempertanyakan kehalalan vaksin. Alasan umum yang ditemukan yaitu terkait dengan keamanan dari vaksin.

Sikap dipengaruhi oleh stimulus sesuai dengan penjelasan Lange 1888 dalam (Azwar 2016) sikap merupakan respon yang menggambarkan persiapan subjek terhadap stimulus yang ada. Seperti halnya saat ini yang sedang dihadapi oleh masyarakat, bagaimana respon masyarakat pada vaksinasi Covid-19. Adanya stimulus mengakibatkan adanya perhatian, pemahaman dan penerimaan pada subjek yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Kepercayaan merupakan dasar dimana terbentuknya suatu sikap. Tingginya kepercayaan individu juga didukung oleh pengetahuan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan cukup baik dapat mempengaruhi kepercayaannya pada suatu tindakan yang akan dilakukannya. Tindakan yang dilakukan dapat berupa sifat mendukung (pro) dan tidak mendukung (kontra).

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh sikap, yang merupakan wujud dari kepercayaan individu dan vaksinasi Covid-19 merupakan fenomena yang masih baru sehingga minimnya penelitian terkait fenomena tersebut. Oleh karenanya peneliti tertarik buat mengkaji hubungan antara sikap dan kepatuhan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di Kota Samarinda.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada bulan september hingga desember 2021 secara kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kota Samarinda, berusia > 12 Tahun dan bersedia mengisi kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan pada msyarakat kota Samarinda dengan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 400 orang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu kuesioner sikap menggunakan skala *likert* dan kuesioner kepatuhan menggunakan skala *guttman*. Adapun hasil uji validitas didapatkan hasil pada sikap 9 pernyataan, kepatuhan 5 pertanyaan yang dinyatakan valid dengan nilai uji r hitung \geq table (0,36). Hasil uji reliabilitas pada kuesioner sikap dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu 0,88 reliabel dengan kriteria sangat tinggi dan pada kuesioner kepatuhan menggunakan uji *Kuder Richardson 21* yaitu 0,78 reliabel dengan kriteria tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengumpulan data dilaksanakan selama 35 hari di Kota Samarinda dengan jumlah responden 400. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebar dengan menggunakan *google form*.

1. Analisa Univariat

Karakteristik responden di Kota Samarinda

Table 1 Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	12-25 Tahun	285	71.3
	26-45 Tahun	90	22.5
	>45 Tahun	25	6.3
	Jumlah	400	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	155	38.8
	Perempuan	245	61.3
	Jumlah	400	100
3	Pendidikan Terakhir		
	Tidak Sekolah	1	0.3
	SD	8	2
	SMP	15	3.8
	SMA	201	50.2
	Diploma	42	10.5
	Sarjana	119	29.8
	S2	14	3.5
	Jumlah	400	100
4	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	20	5
	Pelajar/Mahasiswa	194	48.5
	PNS	39	9.8
	Ibu Rumah Tangga	26	6.5
	Swasta	72	18
	Wiraswasta	45	11.3
	TNI/POLRI	4	1
Jumlah	400	100	

Berdasarkan tabel 1, karakteristik responden rata-rata berusia 12-25 tahun (71,3%), responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan 245 responden (61,3%) pendidikan terakhir SMA sebanyak 201 responden (50.2%) dan pekerjaan sebagian besar sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 194 responden (48.5%)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat di Kota Samarinda

Kriteria Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	367	91.8%
Negatif	33	8.3%
Jumlah	400	100

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa hasil distribusi frekuensi variable sikap sebagian besar memiliki sikap positif yaitu sebanyak 367 responden (91.8%) dan sikap negatife sebanyak 33 responden ((8.3%)

Tabel 2 Distibusi Frekuensi Kepatuhan Masyarakat di Kota Samarinda

Kriteria Kepatuhan	Frekuensi	Persentase %
Patuh	321	80.3%
Tidak Patuh	79	19.8%

Jumlah	400	100
--------	-----	-----

Berdasarkan table 3, diketahui kepatuhan masyarakat di Kota Samarinda pada vaksinasi Covid-19 sebagian besar patuh dengan 321 responden (80.3%) dan masyarakat yang tidak patuh sebanyak 79 responden (19.8%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 3 Hasil Analisis Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19

	Vaksinasi COVID-19		Total	P Value
	Tidak patuh	Patuh		
Sikap	Positif	55	312	0.000
	Negatif	24	9	
Total		79	321	

Berdasarkan tabel 4, hasil penelitian menunjukkan adanya nilai yang signifikan p Value = 0.000 < 0,05. Hipotesis diterima adalah H_a yaitu ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di Kota Samarinda.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

a. Usia

Pada hasil penelitian dari 400 responden menunjukkan karakteristik responden didapatkan hasil terbanyak adalah remaja yaitu berusia 12-25 tahun sebanyak 286 responden (71,3%), usia 26-45 tahun sebanyak 90 responden (22.5%) dan >45 tahun 25 responden (6.3%). Menurut (Kemenkes RI, 2011) usia produktif antara 15-64 tahun, pada penelitian ini responden mayoritas usia produktif. Sesuai dengan teori dari (Ulfa and Sarzuli 2016) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan karena semakin dewasa seseorang, semakin matang cara berfikirnya dan semakin sering ia melakukan suatu tindakan. Usia mempengaruhi seseorang dalam berpikir sehingga wujud akhir dari berpikir tersebut yaitu berupa sikap. Baik berupa sikap positif maupun sikap negatif.

b. Jenis Kelamin

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 245 responden (61.3%) dan laki-laki dengan 155 responden (38,8%). Laki-laki dengan sikap positif 148 (37%) responden dan 7 (1.75%) dengan sikap negatif. Perempuan dengan 219 (54.75%) sikap positif dan 26 (6,5%) sikap negatif. disimpulkan bahwa responden perempuan cenderung memiliki sikap positif. Menurut (Ulfa and Sarzuli 2016) laki-laki akan bersaing dalam pencapaiannya dan cenderung melanggar peraturan yang ada sedangkan perempuan lebih mementingkan *self performance* pada setiap pelaksanaan sehingga wanita lebih cenderung memiliki sikap positif. Hal ini sejalan dengan teori dari Green dalam (Wulandari et al. 2020) Jenis kelamin merupakan salah satu dari faktor sosio-demografis yang mempengaruhi persepsi seseorang. Wanita sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan stimulus lainnya. Oleh karena itu, perempuan memiliki peran penting dalam kebijakan vaksinasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

c. Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan terakhir pada responden penelitian ini mayoritas berada pada SMA sebanyak 201 (50.2%) dengan 177 responden memiliki sikap positif, 24 responden memiliki sikap negatif. Menurut (Azwar 2016) pendidikan adalah organisasi sistematis yang mempengaruhi pembentukan sikap karena adanya pemahaman benar dan salah. Garis pemisah antara apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dengan konsep ini berperan dalam menentukan sikap individu.

Sama halnya dengan vaksinasi COVID-19, masyarakat di Kota Samarinda yang memiliki pendidikan tinggi lebih cenderung mencari informasi terlebih dahulu untuk memperkuat posisi sikapnya apakah berada pada sikap positif atau sikap negatif. (Aini and Purwasari 2021) semakin tinggi tingkat pendidikan

seseorang maka semakin mudah menyerap informasi yang diperoleh baik dari media elektronik maupun dari media cetak. Karena sikap seseorang dapat dibentuk melalui proses belajar dan pembentukan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan individu tersebut.

d. Pekerjaan

Pada penelitian ini menunjukkan mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa yaitu 194 responden (48.5%). Penelitian yang dilakukan (Khairunnisa z, Sofia, and Magfirah 2021) pekerjaan berpengaruh pada sikap seseorang karena lingkungan pekerjaan dapat memberikan pengetahuan atau pengalaman pada seseorang dengan baik secara langsung ataupun tidak. Dengan pengalaman, hal-hal yang dialami akan membentuk dan mempengaruhi penilaian dan selanjutnya akan membentuk sikap positif atau sikap negatif. tingkat pendidikan mempengaruhi pengalaman, sehingga pengalaman yang lebih rendah cenderung membentuk sikap negatif terhadap suatu subjek.

e. Sikap

Berdasarkan sikap masyarakat di Kota Samarinda didapatkan bahwa 367 (91.8%) responden memiliki sikap positif dan 33 (8.3%) responden dengan sikap negatif pada Vaksinasi COVID-19 di Kota Samarinda. Perasaan positif atau negatif seseorang tentang perilakunya mempengaruhi niat perilaku selama vaksinasi COVID-19. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kesadaran seseorang maka semakin tinggi pula sikap positifnya terhadap vaksin COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama 2021) bahwa sikap (Positif dan Negatif) didefinisikan sebagai perasaan suka atau tidak setuju terhadap suatu objek yang dituju. Perasaan ini ada karena keyakinan akan hasil yang diperoleh dari perilaku tertentu. Berdasarkan teori dari (Azwar 2016) Sikap mempengaruhi perilaku individu dalam proses pengambilan keputusan. sikap merupakan salah satu aspek penting pada vaksinasi COVID-19. Individu yang memiliki sikap positif lebih cenderung patuh pada pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

f. Kepatuhan

Hasil penelitian terhadap 400 responden didapatkan hasil 321 (80.3%) responden patuh dan 79 (19.8%) responden tidak patuh pada vaksinasi COVID-19. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan (Rosadi 2021) cakupan vaksinasi di Kota Samarinda telah mencapai lebih dari 60% sehingga dapat mencapai tingkat kekebalan komunal atau *herd immunity*. Menurut (Hutapea and Hutapea 2021) kepatuhan merupakan gambaran perilaku masyarakat dengan bentuk penerimaan, konformitas atau jenis pengaruh sosial dan ketaatan (bentuk menyerahkan diri pada pihak yang berwenang. agar masyarakat patuh dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 maka perlunya dukungan baik dari petugas kesehatan, keluarga atau sosial. Dengan adanya dukungan tersebut diharapkan bertambahnya pengetahuan masyarakat dan mempengaruhi sikap sehingga masyarakat akan tergerak untuk patuh dan melakukan vaksinasi Covid-19.

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat di Kota Samarinda

Penelitian ini, data menunjukkan bahwa sebanyak 321 responden (80.3%) dan 79 responden (19.8%) tidak mematuhi vaksinasi Covid-19. Dari 321 responden yang patuh pada vaksinasi Covid-19 sebanyak 312 responden memiliki sikap positif dan 9 responden memiliki sikap negatif. Dari 79 responden yang tidak patuh pada vaksinasi Covid-19 sebanyak 55 responden memiliki sikap positif dan 24 responden memiliki sikap negatif. setelah dilakukan analisis *Chi Square* didapatkan *P Value* 0.000 bahwa terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 Sikap memiliki peranan yang penting pada seseorang dalam berperilaku termaksud dalam mengambil keputusan salah satunya yaitu

melakukan vaksinasi Covid-19. Dengan positifnya sikap masyarakat mengakibatkan tingginya tingkat kepatuhan masyarakat di Kota Samarinda dalam melakukan vaksinasi. Hal ini sama yang diungkapkan oleh Kelman dalam (Mientarini, Sudarmanto, and Hasan 2018) sikap berperan dalam pengambilan keputusan dan pada proses penyembuhan sehingga sikap positif berpengaruh pada kepatuhan seseorang. Sikap positif akan menimbulkan kebiasaan positif dengan harapan sikap positif akan menginspirasi individu untuk taat. konsisten dengan poin dari Marigan 2016 dalam (Harlinisari 2018) mengungkapkan keberadaan nilai-nilai inti, kepentingan pribadi dan juga bagaimana individu mendefinisikan sesuatu yang mereka pedulikan. Oleh karena itu, individu yang menganggap apa yang penting akan menampilkan sikap positif dan menginspirasi individu tersebut untuk mengikutinya. Sikap menjadi persyaratan ketaatan dan ketidaktaatan seseorang, sikap menjadi proses kognitif pada individu. Menurut (Lestari 2019) sikap masyarakat dapat mempengaruhi kepatuhan dan semakin positif sikap seseorang maka semakin besar kemungkinan timbulnya tindakan kepatuhan. Secara keseluruhan, sikap masyarakat Samarinda yang positif akan mendorong masyarakat untuk mematuhi vaksinasi terhadap Covid-19.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden dari masyarakat Kota Samarinda mayoritas berusia 12-25 Tahun (71.3%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 245 Responden(61.3%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 201 responden (50.2%) dan sebagian besar pekerjaan adalah mahasiswa atau pelajar (48.5%). Mayoritas warga Samarinda memiliki sikap positif terhadap vaksinasi COVID-19. Variabel Sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan vaksinasi COVID-19 pada masyarakat Kota Samarinda.

REFERENSI

- Aini, Nurul -, and Milla Dwi Purwasari. 2021. "Sikap Dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember." *Jurnal Kesehatan* 8(3): 171–77.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, Diah et al. 2019. "Penyakit Virus Corona 2019." *jurnal respirologi indonesia* 40(2).
- Harlinisari, Ririk. 2018. "Hubungan Faktor Individu Dan Organisasi Terhadap Kepatuhan Bidan Menerapkan Standar Prosedur Operasional Cuci Tangan." *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 6(2): 103.
- Hutapea, Angeline Priscilla, and Lyna Hutapea. 2021. "Tingkat Kepatuhan Mahasiswa/i Yang Sudah Divaksin Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Penelitian Perawat Profesi* 3(November): 749–58.
- Kemkes RI. "Pusat Data Dan Informasi - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia." *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-kamus.html> (January 27, 2022).
- Kemkes RI, UNICEF, WHO, and NITAG. 2020. "COVID-19 Vaccine Acceptance Survey in Indonesia." 1(1): 1–26. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Khairunnisa z, Khairunnisa z, Rizka Sofia, and Sulfia Magfirah. 2021. "Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa." *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* 7(1): 53.
- Lestari, Audria Octa Anggraini Widi. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap

- Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian.” *Jurnal PROMKES* 7(1): 1.
- Makmun, Armanto. Kajian Pustaka TINJAUAN TERKAIT PENGEMBANGAN VAKSIN COVID – 19 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Corresponding author e-mail: armanto.makmun@umi.ac.id COVID-19, and Siti Fadhliah Hazhiyah. 2020. “Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID-19.” *Molucca Medica* 13(2): 52–59.
- Mientarini, Elita Ismi, Yohanes Sudarmanto, and M Hasan. 2018. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru Fase Lanjutan Di Kecamatan Umbulsari Jember.” *Ikesma* 14(1): 11.
- Nursofwa, Ray Faradillahisari, Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi Kurniadi, and . Haris. 2020. “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan.” *Inicio Legis* 1(1): 1–17.
- Pratama, alfin septian. 2021. “ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KESADARAN HALAL, SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU YANG DIPERSEPSIKAN DAN NIAT UNTUK MENGGUNAKAN VAKSIN COVID-19 ASTRAZENECA.”
- Rosadi, Saud. 2021. “Cakupan Vaksinasi COVID-19 Di Samarinda Dekati Herd Immunity – Niaga.Asia.” *niaga.asia*. <https://www.niaga.asia/cakupan-vaksinasi-covid-19-di-samarinda-dekati-herd-immunity/> (January 1, 2022).
- Ulfa, Maria, and Tantri Sarzuli. 2016. “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta Unit li.” *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit* 5(1): 49–55.
- Wulandari, Denny et al. 2020. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 21(1): 1–9.

NP : Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat di Kota Samarinda

by Rani Nur Hafifah Safitri

Submission date: 21-Mar-2022 11:09AM (UTC+0800)

Submission ID: 1788806105

File name: Rani_Nur_Hafifah_S_1811102411148_Naskah_Publikasi.docx (61.1K)

Word count: 2311

Character count: 15030

NP : Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat di Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	2%
2	Ira Titisari, Endrastuti Sulistyowati Utami. "Hubungan Pengetahuan Remaja Usia 17-20 Tahun Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Berpacaran Sehat Di Kelas III SMK 2 Pawayatan Dhaha Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
4	Rizti Millva Putri, Ratu Ayu Dewi Sartika. "Effects Of The Covid-19 Pandemic On Eating Habits And Exercise Habits Of The Selected High School Adolescents In West Lampung Regency", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2021 Publication	1%
5	repositorii.urindo.ac.id Internet Source	1%